

Literature Review : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan

¹Hanna Yulita, ²Dewi Novia Laras, ³Muhamad Ikhsan, ⁴Budi Hartono, ⁵Alfani Ghutsa Daud

^{1,2,3}Universitas Respati Indonesia, ⁴Mars Universitas Hang Tuah, ⁵Universitas Indonesia

*Corresponding Author: Hanna Yulita

Email: hannaangel92@gmail.com

Published: August, 2025

ABSTRAK

Pendahuluan : Kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang atau keluarga tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti makanan, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan diukur berdasarkan garis kemiskinan yang ditetapkan, yaitu besarnya biaya hidup minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Di Indonesia terdapat beberapa penyebab dari kemiskinan seperti Ketimpangan Ekonomi, Kurangnya Pendidikan, Masalah Kesehatan, Sistem Layanan Kesehatan yang kurang baik. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan upaya yang melibatkan Pemerintah, Sektor Swasta dan Masyarakat untuk meningkatkan akses Pendidikan, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan meningkatkan infrastruktur. Metode dan material : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber yang digunakan adalah Google Scholar dengan menggunakan kata kunci pencarian adalah pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan kemiskinan. Hasil penelitian : penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Kesehatan terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Kemiskinan

ABSTRACT

Introduction : Poverty is a condition in which a person or family lacks the ability to meet their basic living needs, such as food, shelter, education, and health care. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), poverty is measured based on the established poverty line, which represents the minimum living costs required to meet basic needs. In Indonesia, there are several causes of poverty such as Economic Inequality, Lack of Education, Health Issues, and Poor Health Service System. Therefore, Indonesia requires efforts involving the Government, the Private Sector, and Society to improve access to Education, reduce economic inequality, and enhance infrastructure. **Method and materials :** This research uses a qualitative method. The source used in Google Scholar with search keywords economic growth, health and poverty. **Research results :** This study aims to understand the influence of economic growth and health poverty.

Keyword : Economic Growth, Health and Poverty

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemajuan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang diiringi oleh perbaikan sistem kelembagaan dan teknologi. Adapun di Indonesia, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) mencapai 5,31% (Badan Pusat Statistik, 2023). Akan tetapi pada kenyataannya pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan pengurangan angka kemiskinan. Hal ini dapat terlihat di beberapa daerah, terutama diluar pulau Jawa yang masih menghadapi tantangan dalam mengatasi kemiskinan.

Berdasarkan Data BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat bahwa jumlah penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 25,22 juta orang dimana merupakan angka terendah dalam satu decade di Indonesia. Seperti hal nya di provinsi Papua walaupun memiliki sumber daya alam yang melimpah akan tetapi memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Data BPS pada tahun 2022 bahwa tingkat kemiskinan yang tinggi dimana tingkat kemiskinan nya mencapai 27,55% dimana jauh diatas rata-rata Nasional yaitu 9,54% (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat mengakibatkan kesenjangan sosial dan ekonomi di dalam negeri.

Selain Pertumbuhan Ekonomi, salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas masyarakat yang berdampak pada kemiskinan adalah Kesehatan. Di Indonesia, akses terhadap layanan Kesehatan yang berkualitas masih menjadi tantangan khususnya bagi masyarakat miskin. Adapun sekitar 30% penduduk Indonesia masih tidak memiliki akses yang memadai terhadap layanan Kesehatan (Kemenkes, 2022). Oleh karena itu sangat dibutuhkan perlindungan finansial untuk dapat mencegah keluarga terperangkap dalam kemiskinan akibat biaya Kesehatan yang tinggi.

Kesehatan yang buruk dapat mengakibatkan menurun bahkan hilangnya produktivitas kerja, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kemiskinan. Penyakit menular dan tidak menular seperti tuberculosis dan diabetes mellitus banyak mempengaruhi masyarakat yang hidup dalam kemiskinan, hal ini disebabkan karena mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap perawatan Kesehatan preventif.

Dampak Kesehatan terhadap kemiskinan juga dapat dilihat dari kasus stunting pada anak-anak. Sekitar 24% anak di Indonesia mengalami stunting yang dapat menghambat pertumbuhan fisik dan kognitif mereka (UNICEF, 2022). Anak-anak yang mengalami stunting berpotensi memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dan lebih berpotensi masuk dalam siklus kemiskinan di masa dewasa. Oleh sebab ini, intervensi Kesehatan yang tepat sasaran sangat dibutuhkan untuk memutus potensi siklus tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat meningkatkan anggaran pemerintah untuk Kesehatan, sementara itu Kesehatan yang baik dapat meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya terdapat pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam Kesehatan dapat memberikan pengembalian yang signifikan bagi ekonomi.(McKinsey, 2022). Oleh karena itu, sangat penting agar Pemerintah dapat mengintegrasikan kebijakan Kesehatan dalam rencana pembangunan ekonomi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana sumber yang digunakan adalah Google Scholar, Web of Science di telusuri secara sistematis dengan menggunakan kata kunci “Pertumbuhan ekonomi, Kesehatan dan Kemiskinan” dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdapat hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa dibuat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini akan menjelaskan yaitu penjelasan

Penulis	Judul Jurnal	Kesimpulan	Saran
Cut Putri Mellita Sari, Mhd.Nurdin, (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan : 1. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan baik Multikolinieritas, Autokorelasi dan pada data yang digunakan terbebas dari indikasi uji asumsi klasik atau tidak terjadi masalah uji asumsi klasik. 2. Secara parsial menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh, dan Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2016.	Penulis memberikan saran sebagai berikut : 1. Bagi Pemerintah Aceh disarankan agar lebih memperhatikan Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terutama di Sektor Pendidikan dan Kesehatan yang terjadi di provinsi Aceh, terutama kemiskinan, sebaiknya pemerintah mengambil keputusan untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi di Aceh. 2. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat diharapkan dapat menurunkan kemiskinan, memperbaiki keadaan perekonomian di Aceh serta memperbaiki kualitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. 3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih mampu

		3. Secara simultan menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan dan Kesehatan secara bersama-sama atau serempak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh tahun 2010-2016.	menjelaskan kondisi pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan dan salah satunya faktor apa yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Aceh.
Edo Julio Putra, Haryono, Juliani Pudjowati, (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo	Kesimpulan analisis ini adalah variabel Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. Variabel Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. Variabel Kesehatan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo.	Variabel Pertumbuhan Ekonomi yang berpengaruh paling dominan terhadap kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo, sehingga penting untuk dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.
Jahira Fajri Madani, Putri Andini Novianti, Rhaina Al Yasin, Marina Ery Setiyawati (2022)	Studi Literature Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Efektivitas Pekerjaan terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Indonesia	Berdasarkan hasil analisa pada enam studi literature, diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat efektivitas pekerjaan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia. Dimana pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi yang mempunyai pengaruh positif di berbagai aspek, baik dalam peningkatan ekonomi hingga pemberdayaan dalam kesehatan masyarakat. Tingkat efektivitas serta produktivitas tenaga dapat menjadi faktor utama dalam mencapai target, dimana pertumbuhan ekonomi diikuti oleh produktivitas dan efektivitas pekerjaan yang layak untuk semua.	Peningkatan kesehatan dengan melakukan berbagai program kesehatan juga berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi berdasarkan aspek kualitas pada sumber daya manusia.
Ferdi Fathurohman, Dina Fitriana, Ridwan Baharta, Nurul Mukminah, (2022)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan	1. Secara simultan (uji F) pada variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan selama periode 2012-2021 dengan nilai sebesar $0,0136 < 0,05$ 2. Secara parsial dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel jumlah penduduk yang tidak bekerja	Peneliti menjelaskan bahwasannya tingkat perekonomian yang baik apabila negara mampu mengelola sumberdaya yang ada secara baik.

		berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan tahun 2012 – 2021 dengan nilai sebesar $0,0041 < 0,05$ 3. Dari hasil penelitian menggunakan model regresi linier berganda dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa adanya pengaruh signifikan dengan nilai sebesar $0.0038 < 0,05$ dari variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Ngoro. Selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya variabel independen pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk untuk menerangkan variabel dependen tingkat kemiskinan sebesar 0.38% dan sisanya 99,62% dipengaruhi oleh faktor lain seperti inflasi, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.	
Monica Marcheline, Taufiq Marwa, Sukanto, (2023)	Indeks Pembangunan Manusia, Penduduk Lanjut Usia, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Kesehatan di Negara-Negara ASEAN	Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat indeks pembangunan manusia dan penduduk lanjut usia berpengaruh positif terhadap pengeluaran kesehatan publik dan laju pertumbuhan PDB berpengaruh negatif terhadap pengeluaran kesehatan publik. Kajian ini mengungkap dua isu utama modal manusia dan pertumbuhan ekonomi yang mana modal manusia meliputi indeks pembangunan manusia dan penduduk lanjut usia terbukti menjadi penentu utama peningkatan pengeluaran kesehatan di Kawasan ASEAN.	Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan kebijakan negara-negara berkembang khususnya Singapura dan Thailand yang mengalami permasalahan demografi sehingga perlu pertimbangan lebih spesifik terkait alokasi anggaran kesehatan dalam menjaga stabilitas demografi.

Penelitian ini fokus untuk meneliti apakah pertumbuhan ekonomi dan kesehatan dapat mempengaruhi kemiskinan.

KESIMPULAN

Dari ke 5 penelitian yang dilakukan di peroleh kesimpulan bahwa Pertumbuhan Ekonomi sangat dominan mempengaruhi Kemiskinan, disamping factor lainnya seperti Kesehatan, Pendidikan, dan usia. Disamping itu terdapat beberapa saran yang dapat di perhatikan yaitu :

1. Bagi Pemerintah disarankan agar lebih memperhatikan Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terutama di Sektor Pendidikan dan Kesehatan , sebaiknya pemerintah mengambil keputusan untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

2. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat diharapkan dapat menurunkan kemiskinan, memperbaiki keadaan perekonomian serta memperbaiki kualitas sumber daya manusianya melalui pendidikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih mampu menjelaskan kondisi pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan dan salah satunya faktor apa yang mempengaruhi kemiskinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing akademis kami, atas bimbingan dan dukungan mereka yang tak ternilai selama penelitian ini. Masukan yang mendalam dan kritik yang membangun dari mereka sangat berperan dalam membentuk arah dan kedalaman penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Respati Indonesia yang telah menyediakan sumber daya yang diperlukan dan lingkungan yang kondusif sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sukses. Akses terhadap data dan materi penelitian yang relevan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keandalan temuan yang disajikan di sini.

Penghargaan kami sampaikan kepada rekan-rekan dan rekan-rekan sejawat, yang diskusi-diskusinya yang merangsang dan semangat kolaboratifnya telah memperkaya proses penelitian. Berbagai perspektif dan pengetahuan yang mereka miliki merupakan aset yang tak ternilai dalam menavigasi kompleksitas penelitian ini.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik (BPS).(2023).Statistik Sosial Ekonomi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022).Laporan Kesehatan

UNICEF. (2022).Laporan Stunting di Indonesia

McKinsey & Company. (2022). Investasi dalam Kesehatan

Jurnal

Cut Putri Mellita Sari, dkk. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh.2018

Edo Julio Putra, dkk, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo, 2021

Ferdi Fathurohman, dkk, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan. 2022

Jahira Fajri Madani, dkk, Studi Literature Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Efektivitas Pekerjaan terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Indonesia.2022

Monica Marcheline, dkk, Indeks Pembangunan Manusia, Penduduk Lanjut Usia, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Kesehatan di Negara-Negara ASEAN. 2023